

RINGKASAN

Standar Operasional Prosedur Sanitasi Buah Mangga dalam Upaya Pengendalian Lalat Buah (*Bactrocera dorcalis*) di PT. Trigatra Rajasa Kabupaten Situbondo, One Eva Oktaviana NIM D31198152, Tahun 2021, 40 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Rizal Perlambang CNAWP, SE, MP selaku Dosen Pembimbing Utama Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Kabupaten Situbondo merupakan daerah yang banyak terdapat perkebunan buah mangga dan merupakan sentra terbesar di Jawa Timur. Situbondo yang sebagian wilayahnya kering sangat cocok untuk dijadikan lahan pengembangan tanaman buah seperti mangga. Salah satu contoh sentra pengembangan buah mangga yang ada di Kabupaten Situbondo adalah PT. Trigatra Rajasa.

PT. Trigatra Rajasa merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak dibidang perkebunan dan perdagangan, khususnya perkebunan mangga. Komoditi yang menjadi ciri khas di PT. Trigatra Rajasa adalah mangga jenis Arumanis 143, selain Arumanis 143 ada beberapa jenis lainnya yaitu Marifta, Ken Layung, Gedong Gincu, dan Manalagi. Manajemen perusahaan dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip budidaya yang tepat, pengendalian mutu buah sejak pembungaan hingga pasca panen.

Sanitasi buah yang dilakukan di PT. Trigatra Rajasa merupakan salah satu cara untuk penanganan buah mangga yang tidak terpanen atau tidak layak panen sehingga akan dilakukan pemanfaatan lebih lanjut dan juga akan memberikan dampak untuk kebersihan areal itu sendiri serta mutu produksi buah mangga, dan sebagai upaya pengendalian lalat buah di PT. Trigatra Rajasa.

Berdasarkan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan dapat diperoleh pengalaman serta pengetahuan tentang budidaya buah mangga yang baik, dimulai dari proses perawatan, penanganan pra panen, panen, penanganan hasil panen hingga proses penjualan.